

ABSTRAK

Audit adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis, oleh pihak yang kompeten dan independen yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif untuk menentukan tingkat kewajaran dan keandalan suatu laporan keuangan. Selain digunakan oleh perusahaan, hasil dari audit ini juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sehingga, laporan keuangan yang diaudit oleh auditor harus memiliki kualitas yang baik. Untuk menjaga kualitas audit seorang auditor tersebut, diperlukan pengetahuan dan pengalaman yang cukup (kompetensi) dan juga sikap mental yang harus dijaga oleh seorang auditor (independensi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Kompetensi Diukur dengan dua indikator yaitu pengetahuan dan pengalaman. Independensi diukur dengan empat indikator yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan jasa non audit. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif verifikatif bersifat kausalitas. Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dengan 53 responden. Data yang diolah adalah data primer melalui survey menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis dengan menggunakan garis kontinum untuk mendeskripsikan data, serta regresi berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial, variabel kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci : Audit, Auditor, Kompetensi, Independensi, Kualitas Audit.